

PELATIHAN MENULIS CERITA PENDEK KEPADA NASYIATUL 'AISYIYAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

Husniah Ramadhani Pulungan^{1*}, Nikmah Sari Hasibuan², Eli Marlina Harahap³, Devinna Riskiana Aritonang⁴, Malichah Putri⁵, Putri Adelina⁶
1,2,3,4,5,6 Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
[*husniah.ramadhani@um-tapsel.ac.id](mailto:husniah.ramadhani@um-tapsel.ac.id),

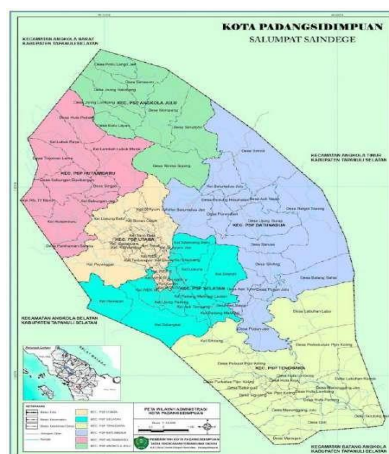
ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi menulis Nasyyiatul 'Aisyiyah di Kota Padangsidimpuan. Kompetensi menulis yang dipilih adalah menulis cerpen dengan tema "Monolog Sidimpuan". Metode yang digunakan terdiri dari dua tahapan yaitu tahap I berupa pelatihan dan tahap II berupa pembimbingan. Tahap I meliputi pemberian materi dari tim pengabdian mulai dari pengenalan sastra, syarat-syarat menulis cerpen, dan tips menulis cerpen. Tahap II berupa pembimbingan dilakukan melalui Grup WhatsApp dan bimbingan secara langsung. Hasil dari pengabdian ini telah menghasilkan 20 judul cerpen yang diterbitkan dalam buku ber-ISBN. Dengan demikian, hal ini telah membuktikan bahwa Nasyyiah juga memiliki daya saing dalam menghasilkan karya yang bernilai jual. Semoga pengabdian ini dapat bermanfaat dan menjadi peluang baru dalam membuka usahayang kompetitif ke depannya.

Kata Kunci : *Pelatihan Menulis, Nasyyiatul 'Aisyiyah*

PENDAHULUAN

Nasyyiatul 'Aisyiyah Kota Padangsidimpuan adalah salah satu organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah yang berkiprah mengenai keputrian. Lokasi dari ortom ini dapat dilihat pada berikut :



Gambar 1.

Peta Kota Padang Sidempuan (Sidempuan, 2022)

Berdasarkan Gambar 1. di atas, maka dapat dilihat bahwa Kota Padang Sidempuan merupakan pusat pemerintahan yang memiliki enam kecamatan yang

terdiri dari: Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Angkola Julu (Sidempuan, 2022). Berdasarkan seluruh wilayah tersebut, Nasyyiatul 'Aisyiyah mengambil peran di wilayahnya masing-masing dalam mengemban dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Selain itu, mulai tahun 1995, Muhammadiyah mulai menyikapi masalah penyatuan ketika Majelis Tarjih berubah nama menjadi Majelis Pembinaan Opini Keagamaan dan Pemikiran Islam. Inilah kesempatan Nasyyiatul Aisyiyah untuk merundingkan tempat dan status yang lebih baik bagi anak perempuan dalam keluarga muslim Indonesia. Beberapa perempuan di Nasyyiatul 'Aisyiyah juga aktif mengisi peran tersebut (Rachman, 2022).

Peran-peran yang diambil oleh Nasyyiatul 'Aisyiyah Kota Padangsidempuan tidak terlepas dari berbagai sektor kehidupan. Salah satunya adalah pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan mahir dalam pengembangan kompetensi berbahasa. Berkaitan dengan hal tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan mengambil peran untuk meningkatkan kompetensi berbahasa para Nasyyiah dengan melaksanakan pelatihan menulis cerita pendek. Hal ini karena cerpen adalah bentuk seni kreatif yang berobjek manusia dan kehidupannya yang dibahasakan dengan indah sehingga dapat menyalurkan keindahan kreativitas cerpen yang dihasilkan (Anggraini, 2020). Berdasarkan hal tersebut, pemilihan pelatihan ini dilakukan mengingat perkembangan pelatihan menulis cerpen juga sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain dengan berbagai objek dan pendekatan yang variatif. Berbagai inovasi dan kreasi dalam menulis cerpen dapat menghasilkan karya yang lebih inspiratif. Beberapa pelatihan cerpen yang sudah pernah dilakukan selama kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

Nuswantara & Savitri (2018) melaksanakan penulisan cerpen layak jual melalui pengembangan keterampilan membaca dan menulis. Hasil tulisan tersebut dapat diterbitkan sehingga memunculkan sumber mata pencaharian yang baru. Kemudian, Normuliati & Istiqamah (2019) melaksanakan pengabdian berupa penggalian minat siswa dalam menulis cerpen tetapi terhalang oleh kesulitan menemukan ide. Pelatihan tersebut menerapkan teknik penokohan beserta strategi tiga kata yang diharapkan menjadi jalan keluar bagi siswa dalam menulis cerpen. Selain itu, pelatihan penulisan cerpen yang diselenggarakan oleh (Nur et al., 2020) merupakan pelatihan tematik cerpen remaja yang sangat dekat dengan siswa SMP. Harapan dari kegiatan tersebut dapat membuat siswa lebih inovatif dan membantu pengembangan kemampuan menulisnya. Selanjutnya, kegiatan pelatihan penulisan cerpen oleh Sahrazad et al. (2021) telah menghasilkan terbitan cerpen berkarakter karya siswa dengan berbagai judul. Oleh karena itu, mengingat siswa mempunyai kompetensi yang beragam, maka guru hendaknya mengarahkan ragam kompetensi tersebut sehingga siswa semakin termotivasi untuk menulis cerpen yang dapat diterbitkan.

Sementara itu, penulisan cerpen yang dilaksanakan oleh Pardede et al. (2022) mengimplementasikan pemahaman siswa pada karya sastra. Hal ini terlihat

dari meningkatnya rasa ingin tahu siswa sehingga terciptanya cerita unik yang inovatif. Tulisan tersebut juga dikirim ke surat kabar oleh beberapa siswa yang sudah menjadi mitra kampus. Dengan demikian, kegiatan ini menghasilkan bisnis literasi dan peningkatan konsep literasi siswa yang efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pelatihan cerpen yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa pelatihan cerpen yang pernah dilakukan terletak pada pelatihan penulisan cerpen layak jual, pelatihan penulisan cerpen dengan teknik penokohan beserta strategi tiga kata, pelatihan penulisan cerpen dengan tematik, penulisan pelatihan cerpen berkarakter, dan pelatihan penulisan cerpen yang menghasilkan bisnis literasi. Sementara itu, posisi pengabdian kali ini di antara pengabdian kepada masyarakat lainnya terletak pada pemilihan tema “Monolog Sidimpuan” dan sasarannya yaitu Nasyiatul ‘Aisyiyah yang terdiri dari putri saja. Hal ini karena putri pada umumnya kurang memiliki rasa percaya diri dalam mengungkapkan pemikiran dan perasannya secara terbuka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang dikemas dalam cerita pendek. Melalui wadah kreatif ini diharapkan nantinya Nasyiah dapat lebih berpikiran terbuka dalam menyampaikan aspirasinya di depan khalayak ramai sehingga eksistensinya dapat lebih dikenal. Dengan demikian, pelatihan penulisan cerpen ini dapat menghasilkan karya tulisan yang lebih spesifik sehingga terbitan cerpen ini nantinya memiliki ciri khas yang menarik dan inspiratif.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian ini menggunakan dua tahapan yaitu tahap I pelatihan dan tahap II pembimbingan. Pada tahap I, tim peneliti yang juga melibatkan dua orang mahasiswa ini melaksanakan pelatihan dengan pemberian materi dari tim pengabdian. Rincian materi yang diberikan terdiri dari: pengenalan sastra, syarat-syarat menulis cerpen, dan tips menulis cerpen. Kemudian, pada tahap II, tim pengabdian melaksanakan pembimbingan melalui grup *WhatsApp*. Setiap peserta dipantau perkembangan tulisannya dan ada juga yang dibimbing secara langsung hingga selesai. Sesuai dengan tema “Monolog Sidimpuan”, para Nasyiah dibimbing agar menghasilkan tulisan yang menarik dan inspiratif. Pengabdian kepada masyarakat kali ini melibatkan 15 Nasyiah yang berusia dari 18 tahun sampai dengan 40 tahun. Hasil seluruh karya cerpen Nasyiah ini dapat dibukukan dan diterbitkan sehingga menjadi dokumentasi yang dapat dibisniskan ke depannya. Dengan demikian, peluang ini dapat menjadi usaha kreatif baru bagi Nasyiah dalam peningkatan produktivitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini akan disajikan dalam dua tahapan sebagai berikut.

Pelatihan Penulisan Cerpen Tahap I (Pelatihan)

Hasil dari pelatihan penulisan cerpen tahap I ini dapat dilihat dari antusias Nasyiah yang mengikuti setiap materi dengan cermat. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Nasyiatul ‘Aisyiah Kota Padangsidimpuan dan disambut dengan semangat oleh para peserta. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2.

Pembukaan oleh Ketua Nasyiah Kota Padangsidempuan

Gambar 2. di atas menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan menulis cerpen untuk Nasyiatul 'Aisyiyah Kota Padangsidempuan telah terlaksana dengan baik. Seluruh peserta bersemangat dalam mengikuti pelatihan karena selain bersilaturahmi dengan Nasyiah yang lain juga dapat menambah wawasan baru dalam pengembangan kompetensi menulis dengan seru.

Selanjutnya, materi yang terkait dengan pengenalan sastra disampaikan oleh tim pengabdian seperti yang terlihat pada Gambar 3. berikut.



Gambar 3.

Penyampaian Materi Pengenalan Sastra oleh Ibu Eli MarlinaHarahap, S.S., M.Pd.

Berdasarkan Gambar 3. di atas dapat terlihat bahwa materi pertama yang disampaikan adalah pengenalan sastra mulai dari pengertian, jenis-jenis, manfaat, hingga menuju pada pengenalan cerpen dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, pemberian materi berikutnya dapat dilihat pada Gambar 4. berikut.



Gambar 4.

Penyampaian Materi Syarat-Syarat Menulis Cerpen oleh
Ibu Dr. HusniahRamadhani Pulungan, S.Pd., M.Hum.

Gambar 4. di atas menunjukkan bahwa penyampaian materi syarat-syarat menulis cerpen yang dipaparkan dengan rinci telah disimak dengan baik oleh peserta. Syarat-syarat menulis cerpen dapat menjadi acuan dalam menulis cerpen yang baik dan benar. Kemudian, penyampaian materi berikutnya dapat dilihat pada Gambar 5. berikut.



Gambar 5.

Penyampaian Materi Tips Menulis Cerpen oleh Ibu Nikmah SariHasibuan, M.Pd.

Gambar 5. di atas menunjukkan pemberian materi tips menulis cerpen yang dilanjutkan dengan penayangan contoh cerpen yang sudah terbit. Tips yang diberikan sangat membantu peserta dalam memulai cerpennya. Pembacaan contoh cerpen juga membuat suasana pelatihan semakin hangat dan terharu karena larut dalam kisahnya.

Pelatihan Penulisan Cerpen Tahap II (Pembimbingan)

Hasil pembimbingan dari tahap II ini telah menghasilkan 20 cerpen dengan berbagai kisah yang sangat menarik dan inspiratif. Mengingat tema “Monolog Sidimpuan” adalah tema yang dipilih dan diceritakan dari sudut pandang putri, maka beberapa judul yang muncul terdiri dari: *Aku dan Adel, Me*

and My Twin, Bahagiaku Bersama Keluargaku, Pengalaman Kerjaku yang Penuh Suka Duka, Hari Pertama Kuliah yang Seru, Menua, dan yang lainnya. Berdasarkan kedua tahapan yang telah dilaksanakan, maka tim pengabdian telah berhasil membimbing peserta pelatihan dalam menghasilkan cerpennya sendiri dengan baik dan benar. Kegiatan ini dipantau oleh seluruh tim pengabdian agar dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Apabila dilihat pendapat Anggraini et al. (2020) yang menyatakan bahwa cerpen adalah bentuk seni kreatif yang berobjek manusia dan kehidupannya yang dibahasakan dengan indah sehingga dapat menyalurkan keindahan kreativitas cerpen yang dihasilkan, maka hasil dari pengabdian ini telah mengkonfirmasi hal tersebut. Cerita yang ditemukan tidak hanya menyalurkan keindahan kreativitas saja tetapi juga menghasilkan beragam luahan ekspresi perasaan dan pemikiran yang variatif. Ada yang menumpahkan perasaan gembira, sedih, kecewa, marah, hingga perasaan yang menunjukkan daya juang dalam bertahan hidup yang tentunya terjadi di Kota Padangsidempuan. Hal ini telah membuktikan bahwa sebenarnya para peserta memiliki kompetensi menulis cerpen yang luar biasa jika diberikan pelatihan dan pembimbingan yang tepat. Hal ini dapat membuka pemikiran peserta bahwa dari menulis juga dapat menghasilkan sumber pendapatan yang baru jika diseriusi dan dilaksanakan dengan rutin.

KESIMPULAN

Nasyiatul 'Aisyiah Kota Padangsidempuan adalah salah satu organisasi keputrian yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah dan dididik langsung oleh 'Aisyiyah. Sebagai seorang putri, Nasyiah juga memiliki peran penting di usianya dalam menegakkan amar ma'aruf nahi munkar. Oleh karena itu, salah satu peran yang diambil adalah dengan peningkatan kompetensi diri melalui pelatihan menulis cerpen yang dibimbing langsung oleh tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Hasil dari pengabdian ini telah dapat menciptakan sekitar 20 judul cerpen yang menarik dan inspiratif dan diterbitkan dalam buku ber-ISBN. Melalui terbitnya buku ini dapat membuktikan bahwa Nasyiah juga memiliki daya saing dalam menghasilkan karya yang bernilai layak jual. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memunculkan sumber pendapatan yang baru dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2020). Variasi Tindak Tutur dalam Cerpen 'Pispot' Karya Hamsad Rangkuti. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 111–119. <https://doi.org/10.32938/jbi.v5i2.600>
- Normuliati, S., & Istiqamah, I. (2019). Pelatihan Menulis Cerpen untuk Siswa Madrasah Aliyan Raudhatusyubban. *Jurnal PADI-Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, 2(1), 1–5. <http://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/159>
- Novi Anggraini, C., Maratus, S., Latifah Varadilla, N., & Trisna Febrianti, A. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi (Studi Di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Jurnal*

- Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2), 27–31. <https://doi.org/Doi:10.22437/jpb.v3i2.8494>
- Nur, A. M., Mubarok, Y., Washadi, W., & Risnawati, E. (2020). Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja pada Siswa SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 148–161. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.910>
- Nuswantara, K., & Savitri, E. D. (2018). Mengembangkan Kampung Literasi sebagai Upaya Peningkatan Daya Berpikir Kreatif Imajinatif Anak-Anak Gang Dolly Melalui Penulisan Cerpen Layak Jual. *Sewagati*, 2(1), 16–22. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v2i1.3166>
- Pardede, O. B., Astri, N. D., Anisa, A., Setiawan, D. S., Lubis, R. S., Simanungkalit, A., & Purba, R. (2022). Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja pada Siswa SMP Al-Hidayah Medan. *Jurnal Mitra Prima (JMP)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.34012/mitraprima.v4i2.2884>
- Rachman, F. (2022). *Profil Nasyiatul Aisyiyah, Organisasi Wanita Muhammadiyah Semula Didirikan Seorang Guru*. <https://Nasional.Tempo.Co/>. https://nasional.tempo.co/read/1612745/profil-nasyiatul-aisyiyah-organisasi-wanita-muhammadiyah-semula-didirikan-seorang-guru?page_num=2
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Dja'far, H. I., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2021). Pelatihan Menulis Cerpen Sebagai Penguatan Program Literasi Pada Siswa SMP Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. *Abidumasy*, 02(02), 20–25. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33752/abidumasy.v2i2.1955>
- Sidempuan, P. A. K. P. (2022). *Peta Wilayah Hukum Pengadilan Agama Kota Padangsidempuan*. Mahkamah Agung RI-Kota Padang Sidempuan. <https://www.pa-padangsidempuankota.go.id/index.php/profil-pengadilan/wilayah-yurisdiksi>